

## Pemkab Bekasi Cari Solusi Atasi Abrasi di Muaragembong

**BEKASI (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bekasi mencari solusi strategis mengatasi persoalan abrasi di wilayah perairan Kecamatan Muaragembong melalui pembahasan forum diskusi sistematis dan terarah yang diinisiasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Bekasi.

"Kegiatan FGD (focus group discussion) ini merupakan tindak lanjut hasil kajian abrasi pantai di Muaragembong pada tahun anggaran 2022," kata Asisten Daerah III Kabupaten Bekasi, Jaoharul Alam di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Jumat (27/1).

Dia menjelaskan, abrasi merupakan bencana yang diakibatkan kondisi alam maupun aktivitas manusia. Mengutip Tiratmodjo (1999) abrasi mengancam kondisi pesisir dan dapat menyebabkan mundurnya garis pantai, merusak tambak maupun lokasi persawahan, serta bangunan yang berbatasan langsung dengan laut.

"Pesisir Muaragembong merupakan wilayah pesisir yang langsung berbatasan dengan Laut Jawa sehingga memiliki kerentanan bencana abrasi ditambah perubahan penggunaan lahan dari lahan mangrove menjadi tambak," kata Jaoharul.

Berdasarkan hasil pengamatan program digital shoreline analysis system (DSAS) selama tahun 1988-2022, terjadi perubahan garis pantai di 13 zona lokasi pengamatan. Delapan zona mengalami abrasi seluas 2.463,3 hektare dan lima zona mengalami penambahan daratan seluas 317,9 hektare.

"Dengan luasnya daratan pesisir Pantai Muaragembong yang hilang karena abrasi maka perlu segera diambil langkah strategis dan kebijakan teknik ataupun non teknik oleh pemerintah pusat, provinsi, maupun Kabupaten Bekasi," kata Jaoharul.

Kabid Ekonomi dan Pembangunan Balitbangda Kabupaten Bekasi, Indra Wahyudi mengatakan tujuan forum diskusi ini untuk membahas masalah abrasi yang terus terjadi di Muaragembong sekaligus mencari solusi penanganan permanen di wilayah paling

utara Pulau Jawa itu.

"Abrasi Muaragembong itu sudah terjadi cukup lama, jika dibiarkan maka daratan akan terkikis terus. Sampai saat ini sudah ribuan hektare tanah terdampak abrasi di sana," ujar Indra.

Dia mengatakan, abrasi tersebut akan mengancam wilayah permukiman hingga sektor mata pencaharian warga setempat apabila terus dibiarkan. Ekosistem juga turut terancam, termasuk hutan bakau dan lutung jawa yang menjadi habitat asli di sana.

Pemkab Bekasi pun mendatangkan perwakilan lintas kementerian dan lembaga pada kegiatan forum diskusi tersebut. Di antaranya, Kementerian PUPR, Kementerian Lingkungan Hidup, Balai Besar Wilayah Sungai, Bappenas, Pemprov Jabar, serta tim peneliti pantai.

Tim peneliti Ahmad Taufik Ghazali mengatakan kajian penanganannya abrasi Muaragembong terbagi atas 13 zona. Dari zona tersebut, dua zona yakni 11 dan 12 harus mendapatkan prioritas penanganan sebelum menangani zona lain.

"Solusinya itu hybrid engineering, di mana gabungan antara vegetasi dengan teknis, tetapi yang harus ditargetkan pertama adalah detail engineering desain (DED), teknik sipil, baru kemudian dibarengi dengan vegetasi," kata Ahmad.

Selanjutnya di area Teluk Jakarta harus mampu mempertahankan garis pantai dengan pemanfaatan bakau. Pembangunan waduk di wilayah yang terkena abrasi juga menjadi salah satu opsi sebab untuk mengembalikan sedimen yang hilang membutuhkan waktu cukup lama.

Sementara perwakilan Bappenas, Aditya Rizki Taufani menyarankan pemkab membentuk tim khusus yang bertugas merumuskan rencana strategis, rencana aksi, dan model pembiayaan. Semua itu dilakukan dalam rangka penanganan abrasi di Muaragembong.

"Ke depan perlu dibentuk manajemen Pantai Muaragembong agar memudahkan menata dan mengembangkan kawasan pesisir ini secara terpadu dan berkelanjutan," kata peneliti muda alumnus Kyushu University Japan itu. ● yan

# 4 | Metropolis

FOTO:ANT



## JELANG KTT ASEAN SUMMIT 2023

Pengendara motor melintas di depan logo KTT ASEAN Summit 2023 di Bundaran HI, Jakarta, Jumat (27/1). Indonesia akan menjadi tuan rumah bagi perhelatan KTT ASEAN Summit 2023, pertemuan tersebut akan dilaksanakan pada bulan Mei mendatang di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, (NTT).

## Pemprov DKI Manfaatkan Lahan Tak Terurus untuk Penghijauan

Penghijauan tidak hanya dilakukan di lahan atau gedung yang menjadi aset milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, tetapi juga dilakukan di lokasi tertentu per satu kelurahan. Misalnya, di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dan taman baru hasil penataan kawasan.

**JAKARTA (IM)** - Penjabat Gubernur DKI, Heru Budi Hartono memerintahkan jajarannya untuk menghidupkan lahan aset milik daerah dan ruang terbuka publik dengan menanam 2.700 tanaman berbagai jenis pohon. Langkah itu untuk menambah keasrian Jakarta.

"Pemda DKI menanam 2.700 pohon di berbagai lokasi dan berbagai jenis tanaman," kata Heru saat menghadiri kegiatan penanaman pohon di halaman Laboratorium Balai Tekstil Jakarta, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, Jumat (27/1).

Heru menjelaskan, penghijauan tidak hanya dilakukan di lahan atau gedung yang menjadi aset milik Pemerin-

ta Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, tetapi juga dilakukan di lokasi tertentu per satu kelurahan. Misalnya, di ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) dan taman baru hasil penataan kawasan. "Kemarin sudah ada 256 lokasi, plus RPTRA yang kami tetap rawat dan taman-taman yang lain. Di Jakarta Pusat ada 104 taman, ditambah satu hari ini, jadi 105 taman," katanya. Kalau satu bulan satu lokasi di satu kelurahan, sambung Heru, ada 256 lokasi taman akan bertambah lagi. Salah satu gedung milik pemerintah yang dihidupkan adalah Laboratorium Balai Tekstil Jakarta di Cempaka Putih, Jakpus.

Di lahan terbuka hijau

seluas 761 meter persegi (m2) tersebut, ditanam 525 pohon yang terdiri dari 500 cabai rawit, 15 pohon cempaka putih dan 10 pohon ketapang kencana. Sedangkan ribuan pohon yang ditanam di aset milik pemerintah dan ruang terbuka.

Di antaranya, mangga, belimbing, jambu air, jambu bol, jambu jamaika, buni, bisbol dan jeruk. Untuk pohon pelindung yang ditanam di antaranya tabebuaya dan trembesi.

Sebelumnya, Heru juga membagikan sekitar 10 ribu tanaman pangan yang disebar kelima wilayah administrasi DKI Jakarta.

Penghijauan juga dilakukan di sepanjang aliran Sungai Kalimalang di bawah Tol Bekasi-Cawang Kampung Melayu (Becakayu). Kegiatan itu untuk menjaga kualitas mutu air baku Jakarta.

Sementara, dalam kesempatan yang sama, Wali Kota Jakarta Pusat, Dhany Sukma menambahkan, selain untuk menghidupkan kota Jakarta, kegiatan penanaman pohon ini juga merupakan tindak lanjut program Pj Gubernur DKI Jakarta yang ingin me-

manfaatkan aset-aset Pemprov DKI yang tidak terawat dan tidak tertata rapi menjadi area penghijauan yang lebih terawat, rapi dan indah.

"Jadi kita ingin, Jakarta lebih hijau. Makanya kegiatan ini kita lakukan secara serentak di kelurahan dan kecamatan, hingga di tingkat kota Jakarta Pusat yang memiliki aset pemda yang tidak tertata rapi untuk kita tanami pohon-pohon. Arahannya itu, tanami pohon sebanyak-banyaknya pada aset-aset yang tidak tertata, maupun ruang-ruang publik yang masih terlihat coklat, hijaukan," terang Danny Sukma.

Penanaman pohon di aset-aset Pemprov DKI Jakarta, lanjut Dhany, di Jakarta Pusat akan dilaksanakan serentak di 8 Kecamatan dan 44 Kelurahan dengan jumlah total pohon yang akan ditanam sebanyak 2.722 pohon.

Hingga saat ini, penanaman pohon di wilayah Jakarta Pusat sudah mencapai 7.773 pohon. Jumlah ini tercapai karena jajarannya melakukan program 10 pohon di setiap kelurahan.

Sementara pohon yang ditanam di wilayah Jakarta

Pusat merupakan jenis pohon produktif, bantuan dari Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) Kota Administrasi Jakarta Pusat berupa: pohon mangga; pohon belimbing; pohon jambu air; pohon jambu bol; pohon jambu jamaika; pohon buni; pohon bisbol; dan pohon jeruk.

Sedangkan, pohon pelindung yang diberikan oleh Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Kota Administrasi Jakarta Pusat berupa pohon tabebuaya dan pohon trembesi.

Dalam kesempatan ini juga Pemkot Jakarta Pusat berkolaborasi dengan PT Kahapex dengan jenis Pohon Kelapa dan Pohon Mahoni.

Lebih lanjut, Dhany menegaskan untuk perawatan pohon-pohon yang sudah ditanami dalam area aset Pemprov DKI akan dilakukan instansi yang memanfaatkan aset tersebut. "Siapa yang terdekat, dia yang merawat. Ketika pohon itu ada di lingkungan kelurahan, ya kelurahan yang merawatnya. Ketika itu ada di area publik dan taman, maka Dinas Pertamanan juga melakukan perawatan," jelas Dhany Sukma. ● yan



FOTO:ANT

## PASCA KEBAKARAN AGEN GAS ELPIJI

Warga melihat lokasi kebakaran toko agen gas elpiji di kawasan Pondok Kelapa, Jakarta Timur, Jumat (27/1). Kebakaran yang terjadi pada pukul 07.24 WIB tersebut diduga akibat kebocoran gas.

## Pemprov DKI Bakal Bangun Jembatan MRT Lebak Bulus-Poins Square

**JAKARTA (IM)** - Pemprov DKI Jakarta bakal membangun jembatan yang menghubungkan mal Poins Square dengan Stasiun MRT Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

Kepala Dinas Bina Marga Pemprov DKI Jakarta, Hari Nugroho menyebut tahap perancangan sudah selesai. "Jadi rencananya sudah selesai, tahun 2024 akan kita bangun," kata Hari di acara peresmian Skywalk Kebayoran, Jumat (27/1).

Hari menjelaskan bahwa jembatan yang akan dibangun nanti bakal memudahkan calon penumpang MRT Lebak Bulus.

Warga akan dimudahkan untuk mencapai

stasiun MRT Lebak Bulus dari Poins Square.

"Nanti di Lebak Bulus, nanti kita akan perpanjang yang di Poins Square, jadi nanti dari MRT Lebak Bulus nyambung ke Poins Square," kata Hari.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta meresmikan jembatan Skywalk Kebayoran lama. JPO ini menyambungkan tiga moda transportasi, antara lain Stasiun KRL Kebayoran, Halte Transjakarta Velbak Koridor 13 dan Halte Pasar Kebayoran Koridor 8.

Jembatan itu juga memiliki panjang sekitar 450 meter dengan lebar skywalk 3,6 meter. Pembangunan jembatan itu menggunakan biaya yang berasal dari APBD. ● yan

## Demo Ratusan Ojol Jalan Berbayar, Heru Budi: Prosesnya Masih Lama

**JAKARTA (IM)** - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, menyoroti unjuk rasa yang dilakukan oleh ratusan pengemudi ojek online (Ojol) di DPRD DKI Jakarta, Rabu (25/1) kemarin. Menurut Heru, jalan berbayar elektronik atau electronic road pricing (ERP) di Jakarta masih lama jikalau benar-benar akan diimplementasikan.

Oleh sebab itu, ia meyakini semua pihak menyoal proses dan berbagai tahapan yang memiliki banyak kemungkinan ke depannya. "Ya itu kan pros-

esnya masih lama, masih ada tahapan-tahapan," kata Heru kepada awak media di Jakarta, Jumat (27/1).

Menurut dia, sejauh ini proses masih akan berjalan sebagaimana mestinya. Terutama, tahapan diskusi dengan para ahli transportasi untuk perbaikan di Jakarta. "Jadi masih jauh," katanya.

Sebelumnya, sekitar seratusan pengemudi ojek daring atau ojol berunjuk rasa di depan Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (25/1). Para pengunjung rasa dengan seragam dan plat-form berbeda itu menolak

penerapan jalan berbayar elektronik atau electronic road pricing (ERP).

"Kita hanya minta ini dibatalkan," kata salah satu orator dari mobil komando di lokasi.

Dia mengatakan, wacana sejak gubernur-gubernur lalu tersebut memang sudah diketahui banyak pihak. Namun demikian, mencuatnya kembali keputusan untuk membuat jalan di DKI berbayar dirasa tidak tepat. "Lawan, tolak ERP. Legislator, jangan berlakukan ERP jika masih berharap suara kami di 2024," lanjutnya. ● yan

## Sudikes Jakpus Catat Peningkatan Kasus Campak pada Anak

**JAKARTA (IM)** - Masih kurangnya tingkat kesadaran orang tua untuk memberikan imunisasi bagi anak-anak mereka, membuat penyakit campak di wilayah ibu kota mengalami peningkatan.

Meski secara umum gejala yang di timbulkan hanyalah berupa demam dan ruam pada kulit, namun penyakit campak ternyata bisa mengakibatkan komplikasi penyakit berbahaya, mulai dari infeksi mata, saluran pernafasan, radang paru-paru hingga radang otak.

Kasie P2P Suku Dinas (Sudin) Kesehatan Jakarta Pusat, dr Budi Setiawan mengatakan, sempat mengalami penurunan pada akhir tahun 2022 kemarin, kasus penyakit campak di wilayah Jakarta Pusat kembali mengalami peningkatan pada awal tahun 2023.

"Ya untuk kasus terduga campak memang angkanya belum pasti bisa saya sampaikan. Namun, ada peningkatan terduga campak untuk di Jakarta Pusat, karena saya di area Jakarta Pusat," ungkap dr Budi Setiawan, di Jakarta, Jumat (27/1).

Budi menjelaskan, peningkatan terduga penyakit campak yang menyerang anak-anak ditemukan oleh petugas Suku Dinas Kesehatan di beberapa wilayah Jakarta Pusat.

Meski belum mengetahui angka pastinya, lanjut Budi, pihaknya telah menerjunkan tim medis ke lapangan untuk melakukan penyelidikan epidemiologi, sekaligus melakukan pengawasan dan

pendataan status vaksinasi campak. Jika di dapati anak yang belum mendapatkan imunisasi campak, maka akan langsung divaksin.

"Upaya yang sudah kita lakukan di beberapa tempat ada peningkatan kasus terduga campak langsung surveilans dan tim imunisasi datang kesana melakukan penyelidikan epidemiologi melihat anak-anak di sekitarnya apakah memiliki gejala yang sama dan langsung melakukan pendataan status vaksinasi campak," imbuhnya.

Kendati secara umum gejala yang muncul hanya berupa demam, ruam di kulit dan flu, namun penyakit yang menyerang saluran pernafasan itu ternyata bisa berdampak buruk bagi anak-anak.

Salah satunya, komplikasi sejumlah penyakit berbahaya bisa muncul jika anak tidak diberikan imunisasi campak, mulai dari infeksi mata, saluran pernafasan, saluran pencernaan, ensefalitis atau radang paru-paru hingga radang otak.

"Penyakit campak sejatinya dapat dicegah dengan imunisasi atau kita sebut dengan singkatan PD3I. Sebenarnya, penyakit campak jika kita pahami hanya demam ada ruam di seujur tubuh itu mungkin tampak umumnya. Namun, ada beberapa komplikasi penyakit campak yang bila tidak dicegah dan dideteksi secara dini akan menyerang banyak organ di tubuh anak-anak. Salah satu yang paling berat, bisa terjadi radang paru-paru dan bahkan bisa menjadi radang otak akibat virus campak ini," pungkasnya. ● yan



FOTO:ANT

## STREET RACE POLDA METRO JAYA

Peserta memacu kecepatan sepeda motornya dalam Street Race Polda Metro Jaya di Jalan Benyamin Sueb, Kemayoran, Jakarta, Jumat (27/1). Polda Metro Jaya kembali menggelar ajang balap motor jalanan atau street race yang diikuti lebih dari 1.000 pembalap dan kegiatan tersebut akan berlangsung hingga 29 Januari 2023.